

**TINDAK TUTUR JURU PARKIR DI PASAR BALAI TANGAH
KECAMATAN LINTAU BUO UTARA
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**WINDI INDRA LESMANA
NIM 83553/2007**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Windi Indra Lesmana
Nim : 2007/83553

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tangah
Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

ABSTRAK

Windi Indra Lesmana. 2013. “Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, (2) mendeskripsikan strategi bertutur juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, (3) mendeskripsikan fungsi tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini secara intensif hanya meneliti tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Sumber data penelitian ini adalah bahasa lisan juru parkir yang ada di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk metode ini yakni (1) teknik simak, (2) teknik sadap, (3) teknik catat, (4) teknik observasi, (5) teknik wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk tindak tutur juru parkir pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yaitu tindak tutur direktif, ekspresif, dan representatif. *Kedua*, strategi bertutur juru parkir di pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yakni bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif. *Ketiga*, fungsi tindak tutur juru parkir di pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yaitu fungsi kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan.

KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik, hidayah, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku Pembimbing I, Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku Pembimbing II dan kepada Randi Feli, Beni Nurman, Deded serta Aditya selaku informan dalam penelitian ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ngusman, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan baik dari segi isi maupun dari teknik penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Selanjutnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Pragmatik	6
2. Jenis-jenis Tindak Tutur.....	8
3. Klasifikasi Tindak Tutur	9
4. Peristiwa Tutur	11
5. Strategi Bertutur	12
6. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	18
B. Data dan Sumber	18
C. Informan/ Subjek Penelitian.....	19
D. Instrumen Penelitian	19
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	19
F. Metode dan Teknik Pengabsahan Data	20
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	20
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	22
1. Bentuk Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.....	22
2. Strategi Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.....	26
3. Fungsi Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar	

Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara	
Kabupaten Tanah Datar.....	28
B. Pembahasan.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	17
---------	---------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Klasifikasi Bentuk-bentuk Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	20
Tabel 2	Format Klasifikasi Strategi Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	20
Tabel 3	Format Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	21
Tabel 4	Bentuk-bentuk Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	22
Tabel 5	Tindak Tutur Direktif Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	23
Tabel 6	Tindak Tutur Ekspresif Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.....	24
Tabel 7	Tindak Tutur Representatif Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	26
Tabel 8	Strategi Bertutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.....	27
Tabel 9	Fungsi Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	28
Tabel 10	Klasifikasi Bentuk-bentuk Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	47
Tabel 11	Klasifikasi Strategi Bertutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	49
Tabel 12	Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkripsi Data Hasil Rekaman Bentuk Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	43
Lampiran 2	Klasifikasi Bentuk-bentuk Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	47
Lampiran 3	Klasifikasi Strategi Bertutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	49
Lampiran 4	Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Juru Parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	51

DAFTAR SINGKATAN

1. BK : Bekerja Sama
2. BR : Bertentangan
3. BTDKN : Berterus Terang dengan Basa-basi Kesantunan Negatif
4. BTDKP : Berterus Terang dengan Basa-basi Kesantunan Positif
5. BTTB : Berterus Terang Tanpa Basa-basi
6. JP : Juru Parkir
7. KP : Kompetitif
8. MH : Memohon
9. MJ : Memuji
10. MJK : Menunjukkan
11. MK : Mengkritik
12. MNY : Menyenangkan
13. MTK : Mengucapkan Terima Kasih
14. MY : Menyuruh
15. MYB : Menyebutkan
16. MYN : Menyarankan
17. MYT : Menyatakan
18. PM : Pemarkir

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat dalam berinteraksi antara sesamanya. Dalam berinteraksi tersebut, tampak upaya penyampaian gagasan melalui kerja sama antara penutur dengan mitra tutur. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, senantiasa terjadi kegiatan bertutur yang merupakan suatu tindakan yang mempunyai makna, fungsi, strategi dan konteks pemakaian. Jika kegiatan bertutur dianggap sebagai suatu tindakan, berarti dalam setiap kegiatan bertutur terjadi tindak tutur.

Ilmu bahasa terdiri atas beberapa cabang. Cabang ilmu bahasa yang mengkaji kebahasaan berdasarkan konteks pemakaiannya adalah pragmatik. Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji mengenai kemampuan penggunaan bahasa untuk menyesuaikan kalimat dengan konteks, sehingga kalimat itu patut diujarkan. Dengan kata lain, pragmatik adalah telaah mengenai makna ujaran sesuai dengan konteks dan situasi.

Dalam pragmatik, makna dikaji dalam hubungan dengan situasi-situasi ujaran yang berlangsung dalam peristiwa tutur. Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan tutur dalam satu pokok tuturan pada waktu, tempat, dan situasi tertentu.

Tindak tutur atau tindak ujaran mempunyai kedudukan yang penting dalam pragmatik karena salah satu bahan analisisnya adalah mengkaji bentuk tindak tutur sekaligus dapat pula diketahui fungsinya sesuai dengan konteksnya.

Bentuk dan fungsi tindak tutur dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Segala aspek yang berkaitan dengan berbicara merupakan tindak tutur.

Menurut Austin (dalam Gunarwan, 1994:48) tindak tutur dapat dibagi dalam tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang makna tuturannya sesuai dengan tuturan penutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur melakukan sesuatu yang didalamnya terkait fungsi dan maksud lain dari tuturan itu. Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang dituturkan oleh penutur yang mempunyai pengaruh atau efek terhadap mitra tuturnya.

Kajian pragmatik lebih menitikberatkan pada ilokusi dan perlokusi dari pada lokusi karena di dalam ilokusi ada daya ujaran (maksud dan fungsi tuturan). Perlokusi berarti terjadi tindakan sebagai akibat dari daya ujaran tersebut. Sementara itu, dalam lokusi belum terlihat adanya fungsi ujaran, yang ada adalah kalimat yang baru diujarkan.

Salah satu bentuk penggunaan tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang digunakan oleh juru parkir. Juru parkir merupakan suatu pekerjaan untuk mengatur kendaraan. Salah satu daerah yang dijadikan tempat penelitian adalah Pasar Balai Tangah yang terdapat di Kecamatan Lintau Buo Utara Kenagarian Balai Tangah. Pasar Balai tangah adalah salah satu pasar terbesar yang ada di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Dari sekian banyak pasar yang ada di Kecamatan Lintau Buo Utara Pasar Balai Tangah yang paling sering dikunjungi oleh warga karena di sana segala kebutuhan pangan, papan, sandang mencukupi sedangkan di pasar-pasar lain tidak banyak menyediakan kebutuhan tersebut. Di sepanjang jalan Pasar Balai Tangah tersebut, tersedia tempat-tempat

parkir roda dua maupun roda empat. Orang-orang yang tujuannya ke pasar terutama yang menggunakan kendaraan seperti motor atau mobil merasa nyaman memarkirkan kendaraannya di tempat-tempat parkir yang ada di sepanjang jalan pasar tersebut.

Di Kecamatan Lintau Buo Utara Kenagarian Balai Tangah terdapat banyak sekali tempat parkir, baik parkir roda dua maupun roda empat. Dalam mengatur tertibnya tempat parkir, juru parkir mempunyai andil besar dalam mengatur kendaraan terutama di tempat-tempat keramaian. Mereka menawarkan jasa untuk keamanan kendaraan di tempat parkir. Tuturan yang biasa dipakai oleh juru parkir dalam melakukan pekerjaannya seperti menyuruh “trus! Trus!, kiri kuat, Pak!”, memohon “uangnya kurang seribu, tambah pak”, menyarankan “mundur-mundur, jangan terlalu dekat, Pak”. Salah satu keunikan tindak tutur juru parkir ini adalah seseorang yang berpangkat tinggi atau orang kaya sekalipun patuh terhadap apa yang diucapkannya saat menjalankan tugasnya sebagai seorang juru parkir. Setiap tuturan yang diucapkan oleh juru parkir dipatuhi oleh orang-orang yang akan memarkirkan kendaraannya tersebut.

Dari penjelasan di atas, penulis merasa tindak tutur yang disampaikan oleh juru parkir menarik untuk diteliti khususnya di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Alasan lain yang mendorong penulis melakukan penelitian ini karena penelitian tentang bahasa yang digunakan juru parkir masih jarang dilakukan.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diketahui bahwa tindak tutur terbagi atas tiga jenis, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Namun, pada penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ilokusi juru parkir di pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah jenis, strategi dan fungsi tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, terdapat tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut. (1) Apa sajakah jenis tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar? (2) Strategi tindak tutur apakah juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar? (3) Apa sajakah Fungsi tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, terdapat tiga tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan jenis tindak tutur juru parkir di Pasar Balai

Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. (2) Mendeskripsikan Strategi tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. (3) Mendeskripsikan Fungsi tindak tutur juru parkir di Pasar Balai Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis. (1) Manfaat teoretis yang diharapkan adalah memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kajian pragmatik dan mengumpulkan teori tentang tindak tutur. (2) Manfaat praktis yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah menambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dibaca dan dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini serta dapat memberikan masukan bagi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sebagai bahan referensi penelitian mengenai pragmatik.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur juru parkir di pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar terdiri atas: direktif, ekspresif dan representatif. Tindak tutur direktif ditemukan sebanyak 13 tuturan, tindak tutur ekspresif terdiri dari 10 tuturan dan tindak tutur representatif sebanyak 4 tuturan. Jadi, bentuk tindak tutur ilokusi yang dominan digunakan juru parkir di pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar adalah tindak tutur direktif.

Strategi bertutur juru parkir di pasar balai tangah kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, yakni bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif (BTDKP), bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif (BTDKN). Strategi “BTTB” ditemukan sebanyak 15 tuturan, strategi “BTDKP” ditemukan sebanyak 7 tuturan, strategi “BTDKN” ditemukan sebanyak 5 tuturan. Jadi strategi tutur ilokusi yang dominan digunakan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa basi karena dalam tuturannya penutur menyatakan bentuk-bentuk tuturan yang menghimbau kesamaan kelompok sebagai dasar atau alasan untuk melarang.

Fungsi tindak tutur juru parkir di pasar balai tangah kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar ditemukan dalam bentuk fungsi kompetitif, menyenangkan, bekerja dan bertentangan. Fungsi tindak tutur juru parkir di pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar sebanyak 26 tuturan yang terdiri atas fungsi kompetitif sebanyak 9 tuturan, fungsi

menyenangkan 4 tuturan, fungsi bekerjasama sebanyak 10 fungsi dan fungsi bertentangan sebanyak 4 tutur. Fungsi ilokusi yang dominan digunakan oleh juru parkir di pasar Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar adalah fungsi bekerjasama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, disarankan beberapa hal sebagai berikut ini. (1) Penggunaan tuturan dalam berbagai interaksi sangat dipengaruhi oleh konteksnya, sehingga dapat disesuaikan dengan strategi bertutur, (2) penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang tindak tutur.

KEPUSTAKAAN

- Agusnimar. 1999. "Analisis Tindak Tutur Wacana Humor dalam Majalah Humor". *Skripsi*. Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Agustina. 1995. *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Ikip Padang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.
- Carles. 2007. "Tindak Tutur Pedagang Buah Di Pasar Baru Padang Panjang". *Skripsi*. Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Chaer, SA dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkembangan Awal*. Bandung: Rineka Cipta.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mahsun, MS. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sari, Nike Parista. 2011. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Wacana Komik Detektif Conan Karya Aoyama Goshō". *Skripsi*. Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Susanti. 2004. "Tindak tutur dalam Komik Donal Bebek: Suatu Tinjauan Pragmatik". *Skripsi*. Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Saputri. 2007. "Tindak Tutur Ilokusi Wacana Anekdote Buku Ustad juga Bisa Jenaka Karya Dwi Bagus M.B". *Skripsi*. Padang: FBSS Universitas Negeri Padang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengantar Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.